

# **PEDOMAN**

## **BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI KEMRISTEKDIKTI-LPDP TAHUN 2016**

**DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBERDAYA MANUSIA  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
2016**

## PENGANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Peraturan Menteri PAN No.17 tahun 2013 mengamanatkan bahwa kenaikan jabatan akademik dosen untuk menjadi Lektor Kepala atau Profesor harus memiliki ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat. Sementara itu, amanat Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 menetapkan bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka yang sederajat berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Data PD Dikti 2016 menunjukkan terdapat 190 ribu dosen tetap, 29 ribu masih berkualifikasi S1, sekitar 122 ribu berkualifikasi strata Magister (S2), dan sekitar 24 ribu berkualifikasi Doktor (S3). Untuk memenuhi target Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) 2015-2019, yaitu pada akhir tahun 2019 diharapkan sebanyak 41.500 dosen telah berkualifikasi S3, oleh karena itu diperlukan suatu upaya yang sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam penyediaan kesempatan studi lanjut, termasuk penyediaan beasiswa.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kemristekdikti bertugas menyusun program-program percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia. Salah satu program tersebut adalah penyediaan beasiswa pendidikan pascasarjana di luar negeri yang telah dilaksanakan sejak 2008, sementara beasiswa pendidikan pascasarjana di dalam negeri telah berlangsung sejak 1976 (dahulu bernama BPPS). Sejak tahun 2008, juga tersedia kesempatan bagi dosen yang sedang melaksanakan program pendidikan S3 di dalam negeri untuk melakukan magang di perguruan tinggi luar negeri selama minimal 4 bulan melalui Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (*Sandwich-like*) agar menghasilkan publikasi internasional. Sebagai upaya meningkatkan mobilitas dan pertukaran para dosen, juga disediakan Program *Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME)* dengan aktivitas untuk mengembangkan program kerjasama berskala internasional, sebagai dosen tamu yang diminta oleh perguruan tinggi luar negeri untuk mengajar bahasa atau seni Indonesia, maupun pertukaran dosen dalam rangka memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi mitra luar negerinya.

Pada tahun 2016 ini, Direktorat Jendral Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, Kemristekdikti, bekerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), menyediakan program Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) bagi para dosen perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti untuk menempuh program pascasarjana baik di luar maupun di dalam negeri. Kerjasama ini diharapkan mampu mempercepat pencapaian target dosen berkualifikasi S3 pada perguruan tinggi sesuai Renstra Kemristekdikti 2015-2019.

Pedoman ini disusun sebagai acuan dasar bagi Pemimpin atau Koordinator Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta Wilayah, dan juga bagi para pelamar beasiswa BUDI. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada tim Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, LPDP dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud.

Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan DIKTI

**Ali Ghufron Mukti**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>PEDOMAN BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI.1</b>	<b>1</b>
<b>1. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>2. DESKRIPSI BEASISWA .....</b>	<b>2</b>
2.1 Karakteristik .....	2
2.2 Rentang Waktu Studi .....	3
<b>3. PROSES MELAMAR &amp; PERGURUAN TINGGI TUJUAN.....</b>	<b>3</b>
3.1 Proses Melamar Beasiswa .....	3
3.2 Perguruan Tinggi Tujuan Studi.....	5
<b>4. PROSES PENJARINGAN KARYASISWA .....</b>	<b>5</b>
4.1 Penawaran .....	5
4.2 Tata Cara dan Syarat Melamar .....	5
4.2.1 Tata Cara Melamar .....	5
4.2.2 Syarat untuk pelamar .....	6
4.3 Proses Seleksi.....	7
4.3.1 Seleksi Administrasi .....	7
4.3.2 Seleksi Wawancara.....	7
4.4 Jadwal Kegiatan .....	8
<b>5. PENYALURAN BEASISWA .....</b>	<b>9</b>
<b>6. PERAN KARYASISWA, INSTITUSI ASAL &amp; TUJUAN, LPDP DAN DITJEN SUMBERDAYA IPTEK &amp; DIKTI ....</b>	<b>9</b>
6.1 Peran Karyasiswa .....	10
6.2 Peran Institusi Asal.....	10
6.3 Peran Institusi Penerima Karyasiswa .....	11
6.4 Peran Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.....	11
6.5 Peran LPDP.....	11
<b>7. KETENTUAN LAIN .....</b>	<b>12</b>
7.1 Publikasi Hasil Riset di Jurnal Internasional.....	12
7.2 Hak Paten dan <i>Intelectual Property Right</i> .....	12
7.3 Perpindahan Universitas dan Negara Tempat Belajar .....	12
7.4 Cuti Akademik.....	13
7.5 Keberangkatan Tidak Tepat Waktu.....	13
7.6 Sanksi .....	14
<b>LAMPIRAN 1. ....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN 2A.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN 2B.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN 3. ....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN 4. ....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN 5. ....</b>	<b>36</b>

**PEDOMAN  
BEASISWA UNGGULAN DOSEN INDONESIA LUAR NEGERI  
KEMRISTEKDIKTI-LPDP  
TAHUN 2016**

## **1. LATAR BELAKANG**

Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat sentral dalam pembangunan bangsa melalui penciptaan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga sangat berperan dalam menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul. Titik sentral dari kemajuan perguruan tinggi terletak pada tersedianya dosen yang berkualitas. Kualitas dosen akan sangat menentukan keunggulan kualitas suatu Perguruan Tinggi.

Pentingnya peran dosen dapat kita cermati dalam berbagai perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Dalam perundang-undangan tersebut secara tegas dinyatakan bahwa seorang dosen **harus** memiliki strata pendidikan minimal satu tingkat lebih tinggi dari strata pendidikan yang diajarnya.

Menurut data statistik tahun 2016, persentase dosen tetap perguruan tinggi di Indonesia yang berkualifikasi akademik S3 baru mencapai 13% atau sekitar 24.000 orang. Persentase ini masih jauh dari target yang ditetapkan mengingat Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara No.17 tahun 2013 yang menetapkan bahwa untuk kenaikan jabatan dan pangkat menjadi Lektor Kepala atau Profesor, seorang dosen **harus** memiliki ijazah doktor (S3) atau yang sederajat.

Sejalan dengan semakin ketatnya persaingan dalam era globalisasi, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan memperoleh pengakuan internasional. Sebelum tahun 2008, pengiriman tenaga dosen untuk studi lanjut ke luar negeri pembiayaannya lebih banyak melalui skema pinjaman dan bantuan (hibah) yang disediakan oleh negara-negara atau lembaga donor internasional. Melalui skema ini, jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri hanya berkisar ratusan orang per tahun. Jika hanya mengandalkan skema demikian, maka percepatan peningkatan kualitas dosen berjalan sangat lambat, dan proporsi dosen yang berkualitas internasional sulit untuk dicapai.

Dalam rangka memenuhi amanat perundang-undangan tersebut, terutama dalam membangun *critical mass* dosen berkualitas dan berkualifikasi akademik S2/S3, mulai tahun anggaran 2008, pengiriman studi lanjut pascasarjana dosen ke luar negeri (dikenal sebagai karyasiswa) dilakukan melalui penyediaan beasiswa dari APBN. Melalui skema ini, sampai dengan tahun 2015, jumlah karyasiswa pendidikan pascasarjana S2/S3 luar negeri mencapai 4.400 orang yang tersebar di 34 negara.

Dalam skema yang telah berlangsung selama ini, setiap karyasiswa dapat memilih program studi, bidang keilmuan, perguruan tinggi, bahkan negara yang mereka minati. Namun pilihan studi karyasiswa hingga tahap keberangkatannya tetap harus disetujui oleh pimpinan Perguruan Tinggi dimana karyasiswa bekerja, sebab dari hasil evaluasi Tim Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI terhadap karyasiswa di lokasi tempat studinya masing-masing, diketahui bahwa masih perlu dilakukan peningkatan peran Perguruan Tinggi dalam mengontrol karyasiswa yang hendak berangkat, mulai dari perencanaan studi, pembinaan, atau pendampingan sampai ke pemantauan selama studi serta proses pengembalian karyasiswa ke perguruan tinggi asalnya.

Seyogyanya pengiriman studi lanjut dosen terintegrasi ke dalam rencana strategis pengembangan perguruan tingginya, terutama merujuk pada *roadmap* ketersediaan dan kebutuhan dosen serta keahlian yang ingin dikembangkan di Perguruan Tinggi terkait, sehingga pola pemberian beasiswa studi lanjut ke luar negeri perlu dimodifikasi dan disempurnakan. Dengan asumsi bahwa pemimpin Perguruan Tinggi merupakan pihak yang paling mengetahui kondisi riil perguruan tinggi yang dipimpinnya serta telah memiliki rencana strategis pengembangan sumberdaya manusia di perguruan tingginya, maka selayaknya pihak Perguruan Tinggi berperan-serta dalam penentuan tempat belajar para dosennya. Selain itu, diketahui pula bahwa banyak perguruan tinggi di Indonesia telah memiliki kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan di luar negeri yang di dalamnya mencakup program pengembangan sumber daya manusia (sebagai *university-to-university scheme*). Akan tetapi, pada umumnya, perjanjian kerjasama ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh perguruan tinggi terkait. Mulai tahun 2016, program kerjasama ini akan lebih diberdayakan dalam meningkatkan kegiatan kerjasama di bidang pertukaran dosen dan mahasiswa, riset, serta pendidikan pascasarjana.

Pedoman Penyelenggaraan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Luar Negeri (BUDI-LN) Kemristekdikti-LPDP Tahun 2016 ini dimaksudkan sebagai acuan baru bagi Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah, maupun para pelamar beasiswa BUDI-LN.

## 2. DESKRIPSI BEASISWA

### 2.1 Karakteristik

Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Luar Negeri (BUDI-LN) Luar Negeri Kemristekdikti-LPDP mempunyai ciri sebagai berikut:

1. Berasal dari Dana Pendidikan yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).
2. Diperuntukkan bagi **Dosen tetap** yang mempunyai NIDN dan/atau NIDK pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kemristekdikti yang akan meraih gelar S3;
3. Pembiayaan tidak dapat digabung dengan beasiswa dari sumber lain (*double funding*).
4. Komponen pembiayaan BUDI-LN dan besarnya sesuai dengan standar LPDP untuk masing-masing negara tujuan.

## **2.2 Rentang Waktu Studi**

Rentang waktu studi yang dibiayai untuk menempuh program pendidikan S3 adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang maksimal dua semester yang memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada pedoman terpisah.

## **3. PROSES MELAMAR & PERGURUAN TINGGI TUJUAN**

### **3.1 Proses Melamar Beasiswa**

Mulai tahun 2016 Ditjen Sumberdaya IPTEK dan DIKTI, Kemristekdikti, menjalin kerjasama dengan LPDP dalam rangka penyediaan beasiswa bagi dosen yang akan studi lanjut di luar negeri maupun di dalam negeri. Dengan demikian proses melamar BUDI-LN akan mengikuti bagan alir seperti yang tersaji pada gambar berikut:

## ALUR PENDAFTARAN BUDI LUAR NEGERI



Gambar 1 Diagram Alir Proses BUDI-LN Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI - LPDP

### 3.2 Perguruan Tinggi Tujuan Studi

Perguruan tinggi luar negeri yang dapat dilamar oleh para calon karyasiswa BUDI pada umumnya merupakan perguruan tinggi atau program studi yang memiliki reputasi baik. Di samping itu, terdapat pula perguruan tinggi luar negeri yang telah bermitra dengan Kemristekdikti atau bermitra dengan perguruan tinggi Indonesia yang telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Kemristekdikti.

Dengan demikian ada dua kategori perguruan tinggi luar negeri yang dapat dilamar oleh calon karyasiswa BUDI di luar negeri, yaitu:

- 1) perguruan tinggi yang belum mempunyai kerjasama dengan Kemristekdikti, LPDP dan institusi pendidikan tinggi Indonesia (**Lampiran 1**). Perguruan tinggi yang tercantum pada lampiran tersebut atau prodi (program studi) yang diampu oleh perguruan tinggi mempunyai peringkat dunia berada pada peringkat dunia yang baik;
- 2) perguruan tinggi luar negeri yang telah mempunyai kerjasama (**Lampiran 2**) dalam hal: perguruan tinggi menyediakan beasiswa di tahun ke-4 bagi karyasiswa program S3, memberikan pelatihan bahasa, dan/atau memperoleh pemotongan biaya SPP (*tuition fee*), dan/atau hak-hak lainnya yang diatur dan disetujui di kemudian hari.

## 4. PROSES PENJARINGAN KARYASISWA

Penjaringan calon karyasiswa diawali dengan membuka lamaran. Para pelamar harus mengikuti dan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan bersama oleh Ditjen Sumberdaya IPTEK dan DIKTI dan LPDP (**Gambar 1**).

### 4.1 Penawaran

BUDI ditawarkan kepada seluruh dosen tetap Perguruan Tinggi di lingkungan Kemristekdikti. Penawaran tersebut mencakup ketentuan, syarat, borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, dan proses seleksi. Penawaran BUDI ini disebarluaskan melalui laman resmi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP, serta melalui surat resmi ke PTN dan Kopertis Wilayah.

### 4.2 Tata Cara dan Syarat Melamar

Para pelamar harus mengikuti prosedur dan syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut.

#### 4.2.1 Tata Cara Melamar

- a. Proses pelamaran harus dilakukan secara daring (*on-line*), yaitu melalui laman Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI di <http://budi.ristekdikti.go.id>. Tiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi (*registration number*) yang harus ditunjukkan ketika proses wawancara dan kata-sandi (*password*) yang dapat digunakan untuk *login* kembali ke sistem;



- b. Melampirkan LoA (*Letter of Acceptance*) tanpa syarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi yang dituju;
- c. Melampirkan salinan ijazah dan transkrip (IPK) S2 yang telah dilegalisasi;
- d. Bagi pelamar yang akan studi di negara dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, melampirkan salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL institusional (ITP) minimal 550, atau TOEFL-iBT minimal 80, atau IELTS minimal 6.0, atau TOEIC minimal 650) yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan);
- e. Bagi pelamar yang akan studi di negara dengan bahasa pengantar bukan bahasa Inggris, melampirkan salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL institusional (ITP) minimal 500, atau TOEFL-iBT minimal 65, atau IELTS minimal 5.5, atau TOEIC minimal 600) yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan);
- f. Untuk butir (d) dan (e), apabila perguruan tinggi luar negeri yang dituju memiliki standar atau syarat nilai TOEFL/IELTS/TOEIC yang lebih tinggi, maka syarat nilai TOEFL/IELTS/TOEIC dari PT luar negeri yang berlaku;
- g. Melampirkan sertifikat penguasaan bahasa pengantar (selain bahasa Inggris) yang digunakan di perguruan tinggi atau negara tujuan yang masih berlaku (maksimal 2 (dua) tahun sejak sertifikat dikeluarkan) dan sesuai standar yang diminta perguruan tinggi atau negara tujuan;
- h. Melampirkan usulan penelitian (*research proposal*) dalam bahasa Inggris. Kerangka (*out-line*) usulan penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 3 yang telah didiskusikan dengan calon promotor**;
- i. Melampirkan *Letter of Motivation* dalam bahasa Inggris maksimal 3 (tiga) halaman;
- j. Melampirkan surat ijin melamar beasiswa dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri bagi dosen PTN, atau koordinator Kopertis Wilayah bagi dosen PTS;
- k. Melampirkan surat pernyataan tidak sedang menerima beasiswa lain (**lampiran 4**);
- l. Melampirkan surat pernyataan kesanggupan pulang ke Perguruan Tinggi asal di Indonesia setelah menyelesaikan studi di luar negeri dan menjalankan ikatan dinas sekurang-kurangnya  $2n+1$  (**Lampiran 5**);
- m. Melampirkan surat keterangan berbadan sehat dan bebas Narkoba maupun TBC yang diterbitkan oleh Rumah Sakit Pemerintah di Indonesia atau rumah sakit di luar negeri yang berwenang mengeluarkan surat tersebut (bagi pelamar yang sedang berada di luar negeri);
- n. Seluruh dokumen tersebut di atas (asli) wajib dibawa saat seleksi wawancara setelah dinyatakan lulus seleksi administrasi;

#### 4.2.2 Syarat untuk pelamar

- a. Dosen tetap Perguruan Tinggi di lingkungan Kemristekdikti yang memiliki NIDN atau NIDK;
- b. Telah memiliki gelar S2 atau yang setara sesuai dengan ketentuan Kemristekdikti;
- c. Tidak sedang melaksanakan studi lanjut atau berstatus mahasiswa aktif jenjang S3 pada perguruan tinggi yang dituju di luar negeri (*on-going*);
- d. Tidak untuk mendapatkan gelar kedua pada strata yang sama;
- e. Telah memiliki LoA (*Letter of Acceptance*) tanpa syarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi yang dituju;

- f. Telah memiliki usulan penelitian yang telah disetujui oleh calon promotor di perguruan tinggi luar negeri;
- g. Usia pelamar tidak melebihi 47 tahun (per 31 Desember 2016);
- h. Pelamar yang berstatus suami dan istri dan memiliki bidang keilmuan yang sama, tidak diperkenankan dibimbing oleh promotor yang sama;
- i. Mendapatkan izin untuk melanjutkan studi dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri bagi dosen PTN, atau koordinator Kopertis Wilayah bagi dosen PTS;
- j. Setelah menyelesaikan studi di luar negeri karyasiswa wajib dan segera kembali ke perguruan tinggi asal serta melakukan ikatan dinas sekurang-kurangnya 2n+1, dan mengisi surat pernyataan sesuai format terlampir (**Lampiran 5**).

### 4.3 Proses Seleksi

#### 4.3.1 Seleksi Administrasi

Pelamar yang diproses dalam tahapan ini adalah yang telah melengkapi data pendaftaran dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan. Seleksi ini merupakan proses pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen pendaftar sesuai persyaratan yang berlaku.

#### 4.3.2 Seleksi Wawancara

Seleksi dimulai dari pemeriksaan kelengkapan dokumen, dilanjutkan dengan wawancara dalam **Bahasa Inggris** terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi.

Proses seleksi dilaksanakan oleh Tim Seleksi Bersama yang dibentuk oleh Kemristekdikti-LPDP. Seleksi akan didasarkan kepada beberapa aspek, yaitu:

1. **Aspek Akademik.** Pelamar harus sudah mempunyai proposal penelitian (*research proposal*) dalam bahasa Inggris. Faktor yang dinilai meliputi kesiapan pelamar dalam melaksanakan penelitian, penguasaan dan kedalaman aspek yang akan diteliti, serta metodologi yang akan digunakan.
2. **Aspek Bahasa.** Kemampuan berbahasa Inggris yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki pelamar beasiswa. Jika akan belajar ke negara dengan bahasa pengantar bukan bahasa Inggris, maka pelamar tidak hanya harus menguasai bahasa Inggris, namun juga harus menunjukkan bahwa dirinya menguasai bahasa pengantar yang digunakan di negara tersebut.
3. **Nilai-nilai Kepemimpinan dan Kepribadian.** Persiapan peserta untuk studi di luar negeri juga merupakan salah satu kriteria yang dinilai, seperti seberapa jauh calon peserta mempersiapkan dirinya untuk beradaptasi di negara asing yang berbeda bahasa, tradisi, dan budaya. Peserta harus berkomunikasi dengan calon supervisor serta mempunyai motivasi diri dalam menyelesaikan studi yang disampaikan saat wawancara. Nilai-nilai kepemimpinan peserta merupakan kriteria yang dinilai, yang meliputi kemampuan dan pengalaman memimpin kegiatan penelitian atau proyek pengembangan, mau pun memimpin organisasi formal atau informal.

#### 4.4 Jadwal Kegiatan

Proses seleksi karyasiswa dengan membuka pendaftaran calon karyasiswa secara daring (*on-line*) melalui laman <http://budi.ristekdikti.go.id>. Seleksi berkas dilaksanakan oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI. Pelamar yang memenuhi persyaratan administrasi (lolos administrasi), selanjutnya diundang mengikuti proses seleksi wawancara pada jadwal dan lokasi yang telah ditentukan bersama oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP.

Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI akan menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Kelulusan Calon Penerima Beasiswa, dan LPDP akan menerbitkan Surat Penetapan Penerima Beasiswa. Kemudian akan diterbitkan surat pengumuman bersama Ditjen Sumber Daya Iptek dan LPDP tentang calon-calon penerima BUDI-LN. Lokakarya pra-keberangkatan akan dilaksanakan bersama oleh LPDP dan Ditjen SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI.

Calon karyasiswa yang dinyatakan lolos seleksi diharuskan segera mempersiapkan diri dan melengkapi dokumen-dokumen (paspor, visa, SP Setneg, dll). Umumnya, rentang waktu yang dibutuhkan untuk persiapan keberangkatan ini sekitar 3 (tiga) bulan.

Jadwal kegiatan BUDI-LN disajikan pada tabel berikut:

No	Uraian	Jadwal	Keterangan
1	Pendaftaran BUDI Luar Negeri	02 Mei – 04 Juni 2016	Pendaftaran secara daring ( <i>on-line</i> )
2	Seleksi Administrasi	06 – 10 Juni 2016	
3	Seleksi Wawancara	20 - 30 Juni 2016	Sentra wawancara yang dapat dipilih : Batam, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Malang, Makassar
4	Pengumuman Hasil Wawancara	19 Juli 2016	Secara daring ( <i>on-line</i> ) pada laman pendaftaran
5	Lokakarya Pra-keberangkatan	25 – 27 Juli 2016, 01 – 03 Agustus 2016	Sentra lokakarya pra-keberangkatan : Denpasar dan Jakarta
6	Persiapan Keberangkatan (Proses dokumen SP Setneg, paspor dinas, visa, dll)	Juli – September 2016	Calon karyasiswa yang proaktif dan memantau ke instansi yang menerbitkan dokumen
7	Keberangkatan	Akhir September 2016 dst.	Maksimum penundaan ( <i>defer</i> ) 12 bulan sejak pengumuman

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan BUDI-LN Tahun 2016**

## 5. PENYALURAN BEASISWA

Pendanaan BUDI-LN untuk calon karyasiswa yang lolos seleksi berasal dari LPDP. Penyaluran beasiswa kepada karyasiswa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku di LPDP.

## 6. PERAN KARYASISWA, INSTITUSI ASAL & TUJUAN, LPDP DAN DITJEN SUMBERDAYA IPTEK & DIKTI

Keberhasilan beasiswa ini sangat bergantung pada kerjasama antara karyasiswa, institusi asal, LPDP dan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI. Untuk itu diperlukan rambu-rambu tentang bagaimana peran masing-masing pihak dalam pengelolaan beasiswa ini.

## 6.1 Peran Karyasiswa

Posisi karyasiswa penerima BUDI-LN dalam pengelolaan beasiswa ini berfungsi ganda, yaitu sebagai objek dan subjek. Sebagai objek, karyasiswa akan menerima hak pembiayaan selama masa studi yang dibiayai. Sedangkan sebagai subjek, karyasiswa harus ikut menyukseskan pengelolaan beasiswa ini dengan tugas:

1. Mengisi dengan cermat dan cepat serta melaporkan borang-borang administrasi yang dibutuhkan dalam proses keberangkatan ke luar negeri maupun selama tinggal di luar negeri;
2. Melapor diri kepada perwakilan pemerintah Republik Indonesia yang ada, seperti KBRI atau Konsulat Jenderal (Konjen) di kota terdekat dengan tempat studi;
3. Mengumpulkan berkas-berkas keberangkatan luar negeri (SPPD dari KBRI/perwakilan Pemerintah RI, *boarding pass*, fotokopi Surat Penugasan dari Sekretariat Negara, paspor, dan visa, *curriculum vitae*, dan lainnya);
4. Mengirimkan secara tepat waktu surat tagihan (*invoice*) *Tuition Fee* dari perguruan tinggi tempat studi beserta berkas-berkas pendukung yang diperlukan ke LPDP dan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
5. Mengirimkan kembali secara tepat waktu bukti-bukti pembayaran *tuition fee* dan asuransi kesehatan;
6. Melaporkan kepada perguruan tinggi asal apabila ada perubahan-perubahan yang tidak sesuai dengan isi kontrak;
7. Membuat laporan ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, LPDP serta perguruan tinggi asal perihal kemajuan studi setiap semester yang disetujui oleh promotor utamanya. Pelaporan kemajuan akademik dan penggunaan keuangan dilaksanakan secara daring (*on-line*) di laman [www.simonev.lpd.kemenkeu.go.id](http://www.simonev.lpd.kemenkeu.go.id);
8. Mempunyai hak untuk mengkomunikasikan keluhan proses seleksi kepada LPDP mau pun Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.

## 6.2 Peran Institusi Asal

Institusi asal karyasiswa penerima BUDI-LN mempunyai peran yang sangat penting dalam kesuksesan program beasiswa ini. Peran pimpinan institusi asal karyasiswa meliputi:

1. Ikut melakukan monitoring internal melalui *progress report* karyasiswa setiap semester sekali;
2. Ikut membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan beasiswa luar negeri;
3. Membantu penyelesaian studi karyasiswa setelah beasiswa berakhir durasinya;
4. Menugaskan kembali karyasiswa sebagai dosen setelah menyelesaikan program pendidikannya;
5. Mengimplementasikan pelaksanaan kewajiban ikatan dinas bagi karyasiswa setelah selesai program pendidikannya sesuai kontrak dengan pemberi beasiswa;
6. Memanggil pulang karyasiswa pada kesempatan pertama setelah dinyatakan selesai (*submitted* dan/atau lulus ujian akhir);
7. Memanggil pulang karyasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya selama-lamanya 5 (lima) tahun untuk program pendidikan S3 dan selama-lamanya 3 (tiga) tahun untuk program pendidikan S2.

### 6.3 Peran Institusi Penerima Karyasiswa

Institusi penerima karyasiswa berperan sebagai:

1. Menyiapkan para karyasiswa yang studi di institusi tersebut menjadi peneliti dan pendidik bertaraf internasional;
2. Mengupayakan agar para karyasiswa dapat lulus secepatnya. Dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan, nampak jelas bahwa peran aktif dari institusi penerima karyasiswa terutama kesertaan promotor dalam memahami program ini dan memantau langsung kinerja karya siswa berdampak positif pada keberhasilan dan kecepatan penyelesaian studi karyasiswa;
3. Mengirimkan progress report dan/atau transkrip –atas permintaan karyasiswa- ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
4. Memberikan laporan kemajuan studi karyasiswa BUDI-LN setiap semester kepada Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan/atau LPDP;
5. Memfasilitasi dan membimbing karyasiswa untuk publikasi internasional.

### 6.4 Peran Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI

Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI berperan sebagai berikut:

1. Menentukan perguruan tinggi tujuan berdasarkan pertimbangan prioritas program dan kebijakan pemerintah dan kondisi terbaru;
2. Menyelenggarakan sosialisasi BUDI-LN bersama dengan LPDP kepada institusi terkait;
3. Melaksanakan proses seleksi administrasi dan seleksi wawancara bersama (*joint selection*) dengan LPDP untuk memilih calon karyasiswa yang potensial;
4. Melaksanakan lokakarya pra-keberangkatan bersama dengan LPDP bagi calon karyasiswa yang telah lolos seleksi dan akan berangkat ke luar negeri;
5. Menyiapkan dokumen-dokumen yang berada di bawah yurisdiksi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI tentang keberangkatan karyasiswa;
6. Melaksanakan proses monitoring dan evaluasi bersama LPDP tentang kemajuan studi dari penerima beasiswa BUDI di luar negeri;
7. Membuat pangkalan data (*data-base*) karyasiswa BUDI-LN Kemristekdikti-LPDP;
8. Menampung dan merespon keluhan-keluhan dari para pelamar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI.

### 6.5 Peran LPDP

LPDP berperan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sosialisasi BUDI-LN bersama dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI kepada institusi terkait;
2. Melaksanakan proses seleksi wawancara bersama (*joint selection*) dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI untuk memilih calon karyasiswa yang potensial;
3. Melaksanakan lokakarya pra-keberangkatan bersama dengan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI bagi calon karyasiswa yang telah lolos seleksi dan akan berangkat ke luar negeri;
4. Menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan beasiswa bagi karyasiswa penerima BUDI-LN Kemristekdikti-LPDP;

5. Mendanai karyasiswa BUDI-LN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Melaksanakan proses monitoring dan evaluasi bersama dengan Ditjen Sumber Daya Iptek- Dikti tentang kemajuan studi dari penerima beasiswa BUDI di luar negeri;
7. Membuat pangkalan data (*data-base*) karyasiswa BUDI-LN Kemristekdikti-LPDP;
8. Menampung dan merespon keluhan-keluhan dari para pelamar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi LPDP.

## 7. KETENTUAN LAIN

Selain hal-hal di atas, beberapa ketentuan lain yang perlu diperhatikan oleh para karyasiswa adalah :

### 7.1 Publikasi Hasil Riset di Jurnal Internasional

Ketika mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional, karyasiswa sangat diminta untuk mencantumkan:

1. Nama perguruan tinggi asal di Indonesia dari karyasiswa di bagian penulis;
2. Mencantumkan nama penyandang dana pendidikan Kemristekdikti-LPDP dari karyasiswa di bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*) dari makalah ilmiah yang akan dipublikasikan.

Proses pencantuman nama perguruan tinggi asal dan Kemristekdikti-LPDP sebagai penyandang dana pendidikan di luar negeri harus didiskusikan dan sepengetahuan dari promotor, serta tidak melanggar peraturan yang ada dari perguruan tinggi tempat studi.

### 7.2 Hak Paten dan *Intellectual Property Right*

Ketika hasil penelitian dari karyasiswa dimungkinkan dan/atau diminta oleh perguruan tinggi tempat studi untuk memperoleh hak paten atau yang terkait dengan *Intellectual Property Right* (IPR), maka karyasiswa tersebut perlu mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku di negara tempat studi mau pun di Indonesia.

Sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi tempat studi, karyasiswa perlu mengusahakan agar namanya (dan/atau perguruan tinggi asal di Indonesia) tercatat sebagai pemegang bersama dari hak paten atau IPR yang diusulkan.

### 7.3 Perpindahan Universitas dan Negara Tempat Belajar

Karyasiswa sangat **TIDAK** dianjurkan melakukan pindah program studi dan/atau perguruan tinggi tempat studi, terlebih lagi jika pindah ke negara yang berbeda. Kondisi ini akan **menyulitkan** proses pendanaan, karena akan mengubah isi dan nilai kontrak (seperti biaya-hidup, *tuition-fee*, tiket pindah negara, dan lain-lain). Masa pembiayaan beasiswa tetap dihitung dari sejak karyasiswa memulai studi di perguruan tinggi pertamanya (tidak dikategorikan sebagai mahasiswa baru). Perubahan tempat studi akan memerlukan proses yang panjang.

Jika **Sangat Terpaksa** harus pindah universitas, maka mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Karyasiswa yang bersangkutan **harus melaporkan** rencana kepindahan dan alasan kepindahan yang kuat, disertai dengan lampiran dokumen-dokumen penunjangnya, kepada pimpinan Perguruan Tinggi asal. Karyasiswa tersebut harus telah secara resmi mengundurkan diri dari perguruan tinggi yang ditinggalkan, dan telah mendapatkan Perguruan Tinggi baru yang bersedia menerima tanpa syarat (*unconditional*) sesuai waktu beasiswa yang tersisa;
- b. Jika pimpinan Perguruan Tinggi asal menyetujui kepindahan karyasiswa, maka pimpinan perguruan tinggi asal:
  - Menjamin karyasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu;
  - Menanggung kekurangan dana yang ditimbulkan (baik karena perbedaan biaya studi maupun karena waktu yang diperlukan menjadi lebih lama);
  - Mengirim surat ke Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI yang mencakup dua butir di atas untuk mendapatkan persetujuan;
- c. Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI bersama LPDP kemudian akan memutuskan apakah permohonan tersebut dapat disetujui atau ditolak, setelah mempertimbangkan dengan seksama kondisi-kondisi dari karyasiswa terkait;
- d. Setelah mendapat pengesahan perpindahan PT dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, barulah karyasiswa dapat diperbolehkan untuk melakukan pindah perguruan tinggi.

#### 7.4 Cuti Akademik

Karyasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik karena menderita sakit yang tidak memungkinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan studi secara normal. Ijin cuti akademik harus diperoleh dari perguruan tinggi tempat belajar berdasarkan rekomendasi dari dokter terkait. Selanjutnya, karyasiswa harus mengajukan permohonan cuti akademik tersebut ke perguruan tinggi asal, yang kemudian diajukan ke Ditjen Iptek-Dikti dan LPDP. Ditjen Iptek-Dikti dan LPDP kemudian akan memberikan keputusan bersama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 7.5 Keberangkatan Tidak Tepat Waktu

Karyasiswa **sangat** dianjurkan untuk berangkat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi yang dituju. Jika keberangkatan dari karyasiswa terpaksa tertunda, maka status sebagai karyasiswa BUDI-LN dapat ditinjau kembali. Karyasiswa yang tidak berangkat tepat waktu wajib:

- a. Melaporkan keterlambatan keberangkatan disertai alasan dan dokumen-dokumen pendukung yang lengkap kepada Direktur Kualifikasi Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI;
- b. Melampirkan surat persetujuan penundaan keberangkatan dari Perguruan tinggi asal;
- c. Menerima segala keputusan Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI dan LPDP atas status karyasiswa akibat tertundanya keberangkatan.



## 7.6 Sanksi

Jika karena suatu hal, karyasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya karena kelalaian seperti tercantum pada Bab III KepMen Pertama No. 224/MP/1961, dan Permendiknas No. 48 tahun 2009, maka karyasiswa tersebut **HARUS** mengembalikan seluruh biaya studi yang telah diterimanya.

Kelalaian yang dimaksud meliputi:

- a. Karyasiswa membatalkan keberangkatan atau tidak berangkat ke negara tujuan studi yang telah ditentukan;
- b. Karyasiswa tidak melaporkan perkembangan studinya atau tidak mendapat hasil yang sewajarnya dalam waktu yang ditetapkan;
- c. Karyasiswa mengundurkan diri di rentang waktu studinya;
- d. Karyasiswa dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat, serta diberhentikan dari jabatannya atau berhenti dari jabatannya atas permintaan sendiri;
- e. Karyasiswa tidak kembali ke perguruan tinggi asalnya atau tidak melaksanakan ikatan dinas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kecuali atas kebijakan khusus Kementerian;
- f. Karyasiswa menerima beasiswa lain selain beasiswa Kemristekdikti-LPDP pada waktu bersamaan.

Jika dana yang harus dikembalikan masih terutang, maka dana terutang tersebut dikenai bunga sebesar 6% setahun selama pelunasan belum selesai. Dasar hukum yang mendasari ketentuan di atas adalah Peraturan Presiden RI N0.12/1961, dan peraturan pelaksanaannya yaitu Kep. Menteri Pertama N0. 224/MP/1961.

## Lampiran 1.

### Perguruan tinggi luar negeri tujuan (berlaku untuk tahun 2016):

#### ❖ Australia

1. Australian National University
2. Curtin University
3. McQuarie University
4. Monash University
5. RMIT University
6. University of Adelaide
7. University of Melbourne
8. University of Newcastle
9. University of Tasmania
10. University of Technology Sydney
11. University of Western Australia
12. University of Wollongong

#### ❖ Austria

1. Alpen Adria Univ Klagenfurt
2. Johannes Kepler Universität Linz
3. Karl-Franzens-Universität Graz
4. Medical University of Graz
5. Medical University of Innsbruck
6. Medical University of Vienna

#### ❖ Belgia

1. Catholic University of Leuven
2. Catholic University Louvain
3. Ghent University
4. University Libre Bruxelles
5. University of Antwerp
6. University of Liege
7. Vrije University Brussel

#### ❖ Brazilia

1. Federal Univ. of Minas Gerais
2. Federal Univ. of Rio de Janeiro
3. Federal Univ. of Rio Grande do Sul
4. Sao Paulo State University
5. State University of Campinas
6. University of Sao Paulo

#### ❖ Canada

1. Carleton University
2. Concordia University
3. Dalhousie University
4. Laval University
5. McGill University
6. McMaster University
7. Memorial University of New Foundland
8. Queen's University
9. Simon Fraser University
10. University of Alberta
11. University of British Columbia
12. University of Calgary
13. University of Guelph
14. University of Manitoba
15. University of Montreal
16. University of Ottawa
17. University of Quebec
18. University of Saskatchewan
19. University of Sherbrooke
20. University of Toronto
21. University of Victoria
22. University of Waterloo
23. University of Western Ontario
24. University of Windsor
25. Western University
26. York University

❖ **China**

1. Beihang University
2. Beijing Normal University
3. Central South University
4. China Agricultural University
5. Dalian University of Technology
6. Fudan University
7. Harbin Institute of Technology
8. Huazhong University of S&T
9. Jilin University
10. Lanzhou University
11. Nanjing University
12. Nankai University
13. Peking Union Medical College
14. Peking University
15. Shandong University
16. Shanghai Jiao Tong University
17. Sichuan University
18. South China University of Technology
19. Southeast University
20. Sun Yat-sen University
21. Tianjin University
22. Tongji University
23. Tsinghua University
24. University of Science and Technology of China
25. Wuhan University
26. Xiamen University
27. Xian Jiao Tong University
28. Zhejiang University

❖ **Czech**

1. Charles University in Prague
2. Masaryk University in Brno
3. Czech University of Life Science Prague
4. Czech Technical University Prague
5. Palacký University
6. Brno University of Technology
7. University of West Bohemia
8. Technical University of Ostrava
9. University of Economics Prague
10. Mendel University of Agriculture and Forestry Brno
11. University of South Bohemia

❖ **Denmark**

1. Aalborg University
2. Aarhus University
3. Technical University of Denmark
4. University of Copenhagen
5. University of Southern Denmark

❖ **Estonia**

1. University of Tartu
2. University of Tartu
3. Tallinn University of Tech.

❖ **Finlandia**

1. Aalto University
2. Tampere University of Tech
3. University of Eastern Finland
4. University of Helsinki
5. University of Jyväskylä
6. University of Oulu
7. University of Tampere
8. University of Turku

❖ **France**

1. Agro Campus - Ouest
2. AgroParisTech Institut des Sciences et Industries du Vivant
3. American University of Paris
4. Conservatoire National des Arts et Métiers
5. Ecole Centrale de Lyon
6. Ecole Centrale Nantes
7. Ecole Des Hautes Ss
8. Ecole Doctor. de Sciences De La Mer
9. École Nationale Supérieure des Telecommunications de Bretagne
10. École Normale Supérieure Cachan
11. École Normale Supérieure Paris
12. École Polytechnique France
13. Institute European Des Membranes, Montpellier
14. Institut Nat. des Sciences Appliquées de Lyon
15. Institut Nat. Polytech. de Toulouse
16. Institut Nat. Polytechnique Lorraine
17. ParisTech
18. SKEMA Business School
19. Science Po
20. Universite Aix - Marseille
21. Universite Aix - Marseille 1, Physics Science de la Fusions
22. Univ. Aix - Marseille 3 Paul Cézanne
23. Universite Claude Bernard - Lyon 1
24. Université Clermont-Ferrand 2 Blaise Pascal
25. Université d'Angers
26. Université de Bourgogne
27. Universite de Bretagne - Sud
28. Université de Caen Basse Normandie
29. Université de Franche Comté
30. Universite de La Mediterranee - Aix Marseille II
31. Université de la Rochelle
32. Université de Limoges
33. Université de Nantes
34. Université de Nice
35. Univ. de Nice Sophia Antipolis
36. Université de Poitiers
37. Université de Provence
38. Université de Rennes 1
39. Université de Savoie
40. Université de Strasbourg
41. Université de Technologie de Compiègne
42. Université de Tours Francois Rabelais
43. Université de Valenciennes et du Hainaut Cambresis
44. Université Denis Diderot Paris VII
45. Université des Sciences et Technologies Lille 1
46. Université du Littoral Cote d'Opale
47. Université du Sud Toulon Var
48. Univ. Henri Poincaré Nancy 1
49. Université Joseph Fourier Grenoble
50. Université Lille 1
51. Université Lumière Lyon 2
52. Univ. Montpellier 3 Paul Valéry
53. Université Montpellier II Sciences et Techniques du Languedoc
54. University of New Caledonia
55. Université Paul Verlaine Metz
56. Université Paris 1 Panthéon Sorbonne
57. Université Paris 3 Sorbonne Nouvelle
58. Université Paris 4 Sorbonne
59. Université Paris 5 Descartes
60. Université Paris 6 Pierre and Marie Curie
61. Université Paris 8 Vincennes-St Denis
62. Université Paris X Nanterre
63. Université Paris XI
64. Université Paris East Marne la Vallée
65. Université Toulouse II Le Mirail
66. Université Toulouse III Paul Sabatier

❖ **Germany**

1. Anhalt University
2. BTU Cottbus
3. Braunschweig University of Art
4. Dresden University of Technology
5. Freie Universität Berlin
6. Goethe University
7. Halle University of Art and Design
8. Humboldt University of Berlin
9. Karlsruhe Institute of Technology
10. RWTH Aachen University
11. Technical University of Bergakademie Freiberg
12. Technical University of Berlin
13. Technical University of Braunschweig
14. Technical University of Darmstadt
15. Technical University of Dortmund
16. Technical University of Hamburg-Harburg
17. Technical University of Kaiserslautern
18. Technical University of Munich
19. Technical University of Stuttgart
20. Universität der Bundeswehr München
21. Universität der Künste Berlin
22. University of Bayreuth
23. University of Bielefeld
24. University of Bochum
25. University of Bonn
26. University of Bremen
27. University of Darmstadt
28. University of Düsseldorf
29. University of Duisburg-Essen
30. University of Erlangen-Nürnberg
31. University of Frankfurt
32. University of Freiburg
33. University of Giessen
34. University of Göttingen
35. University of Halle-Wittenberg
36. University of Hamburg
37. University of Hohenheim
38. University of Hannover
39. University of Heidelberg
40. University of Jena
41. University of Karlsruhe
42. University of Kassel
43. University of Kiel
44. University of Köln
45. University of Konstanz
46. University of Leipzig
47. University of Lüneburg
48. University of Magdeburg
49. University of Mainz
50. University of Mannheim
51. University of Marburg
52. University of Münster
53. University of Munich
54. University of Oldenburg
55. University of Potsdam
56. University of Regensburg
57. University of Rostock
58. University of Saarland
59. University of Stuttgart
60. University of Tübingen
61. University of Ulm
62. University of Weimar Bauhaus
63. University of Würzburg

❖ **Hong Kong**

1. Chinese Univ. of Hong Kong
2. City University of Hong Kong
3. Hong Kong Baptist University
4. Hong Kong Institute of Education
5. Hongkong Polytechnic Univ.
6. Hong Kong University of S&T
7. Lingnan University
8. University of Hong Kong

❖ **Hungary**

1. Budapest Univ. of Technology and Economics
2. Central European University Budapest
3. Corvinus University Budapest
4. Eötvös Loránd Univ. Budapest
5. University of Debrecen
6. University of Szeged

❖ **India**

1. Hamdard University
2. Indian Inst Tech.Bombay
3. Indian Inst Tech Madras
4. Indian Inst Tech Kanpur
5. Indian Institute of Technology Guwahati
6. Indian Inst. of Science Bangalore
7. Indian Institute of Technology Delhi
8. Indian Inst Tech Kharagpur
9. University of Calcutta
10. University of Delhi
11. University of Hyderabad
12. University of Madras
13. University of Mumbai

❖ **Ireland**

1. Dublin City University
2. National Univ of Ireland, Galway
3. National Univ of Ireland, Maynooth
4. Trinity College Dublin
5. University College Cork
6. University College Dublin
7. University of Limerick

❖ **Italy**

1. Catholic Univ of the Sacred Heart
2. Polytechnic Institute of Milan
3. Polytechnic University of Turin
4. Scuola Normale Superiore - Pisa
5. University of Bari
6. University of Bologna
7. University of Ferrara
8. University of Florence
9. University of Genoa
10. University of Milan
11. University of Milan – Bicocca
12. University of Naples Federico II
13. University of Padua
14. University of Palermo
15. University of Parma
16. University of Perugia
17. University of Pisa
18. University of Roma – La Sapienza
19. University of Roma – Tor Vergata
20. University of Turin

❖ **Japan**

1. Chiba University
2. Doshisha University
3. Ehime University
4. Fukuoka University
5. Gifu University
6. Gunma University
7. Hiroshima University
8. Hitotsubashi University
9. Hokkaido University
10. Ibaraki University
11. International University of Japan
12. Japan Advance Institute of S&T
13. Jichi Medical University
14. Kagawa University
15. Keio University
16. Kinki University
17. Kitakyushu University
18. Kobe University
19. Kochi University
20. Kumamoto University
21. Kyoto University
22. Kyushu Institute of Technology
23. Kyushu University
24. Mie University
25. Nagaoka University of Tech.
26. Nagasaki University
27. Nagoya University
28. Nara Institute of Sci and Tech
29. National Graduate Institute of Policy Studies (GRIPS)
30. Nihon University
31. Niigata University
32. Okayama University
33. Osaka City University
34. Osaka University
35. Ristumeikan University
36. Shimane University
37. Shinshu University
38. Shizuoka University
39. Sophia University
40. Takushoku University
41. Tohoku University
42. Tokai University
43. Tokyo Institute of Technology
44. Tokyo Medical and Dental Univ.
45. Tokyo Metropolitan University
46. Tokyo Univ of Agriculture and Tech.
47. Tokyo University of Science
48. Toyohashi University of Technology
49. United Nations University
50. University of Electro-Communications, Tokyo
51. University of Miyazaki
52. University of Tokushima
53. University of Tokyo
54. University of Tsukuba
55. Waseda University
56. Yamagata University
57. Yamaguchi University
58. Yokohama National University

❖ **Malaysia**

1. University of Malaya

❖ **Mexico**

1. Universidad Nacional Autónoma de México

❖ **Netherlands**

1. Delft University of Technology
2. Eindhoven University of Tech.
3. Erasmus University Rotterdam
4. Hague University
5. Maastricht School of Management
6. Maastricht University
7. Radboud University
8. Saxion Univ. of Applied Science
9. Tilburg University
10. UNESCO-IHE Institute for Water Education
11. University of Amsterdam
12. University of Groningen
13. University of Rotterdam
14. University of Twente
15. Utrecht University
16. Vrije University Amsterdam
17. Wageningen University

❖ **New Zealand**

1. Lincoln University of Canterbury
2. University of Otago

- ❖ **Norway**
  1. Norwegian University of S&T
  2. University of Bergen
  3. University of Oslo
  4. University of Tromso
  
- ❖ **Philippines**
  1. Ateneo de Davao University
  2. De La Salle University Manila
  3. University of the Philippines
  4. University of the Philippines Diliman
  5. University of Santo Thomas
  
- ❖ **Russia**
  1. Lomonosov Moscow State Univ.
  2. Moscow State Engineering Physics Institute
  3. Moscow State University
  4. Saint Petersburg State University
  
- ❖ **Saudi Arabia**
  1. King Abdulaziz University
  2. King Saud University
  3. King Fahd University of Petroleum & Minerals
  
- ❖ **Singapore**
  1. National Univ. of Singapore
  2. Nanyang Tech. University
  
- ❖ **Spain**
  1. Autonomous University of Barcelona
  2. Autonomous Univ. of Madrid
  3. Complutense Univ. of Madrid
  4. Polytechnic Univ. of Valencia
  5. University of Barcelona
  6. University of Granada
  7. University of Pompeu Fabra
  8. University of the Basque Country
  9. University of Valencia
  10. University of Vigo
  11. University of Zaragoza
  
- ❖ **South Korea**
  1. Chung Ang University
  2. Chungbuk National University
  3. Chonbuk National University
  4. Ewha Women University
  5. Hanyang University
  6. Kangwon National University
  7. Konkuk University
  8. Korea Advanced Institute of S&T
  9. Korea University
  10. Kyung Hee University
  11. Kyungpook National University
  12. Pohang University of S&T
  13. Pusan National University
  14. Seoul National University
  15. Sungkyunkwan University
  16. Yonsei University
  
- ❖ **Sweden**
  1. Chalmers University of Technology
  2. Karolinska Institute
  3. Linkoping University
  4. Lund University
  5. Royal Institute of Technology
  6. Stockholm School of Economics
  7. Stockholm University
  8. Swedish University of Agricultural Sciences
  9. Umeå University
  10. University of Gothenburg
  11. Uppsala University
  
- ❖ **Switzerland**
  1. Ecole Polytechnique Federale de Lausanne
  2. Swiss Federal Institute of Tech (ETH Zurich)
  3. University of Basel
  4. University of Bern
  5. University of Geneva
  6. University of Lausanne
  7. University of St. Gallen
  8. University of Zurich



❖ **Taiwan**

1. Cheng Shiu University
2. Chung Hua University
3. Nat. Chiayi University
4. Nat. Chin-Yi Univ. of Technology
5. Nat. Pingtung Univ of S&T
6. Nat. Taiwan University
7. Nat. Taiwan Normal University
8. Nat. Taiwan Ocean University
9. Nat. Tsing Hua University
10. Wenzao Ursuline Univ of Languages
11. Yuan Ze University

❖ **Thailand**

1. Assumption University of Thailand
2. Burapha University
3. Chiang Mai University
4. Chulalongkorn University
5. Kasetsart University
6. Khon Kaen University
7. King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang
8. King Mongkut's University of Technology Thonburi
9. Mahasarakham University
10. Mahidol University
11. Naresuan University
12. Prince of Songkla University
13. Ramkhamhaeng University
14. Srinakharinwirot University
15. Suranaree University of Technology
16. Thammasat University

## ❖ United Kingdom

1. Aberystwyth University
2. Aston University
3. Bangor University
4. Birkbeck, University of London
5. Bournemouth University
6. Bristol University
7. Brunel University
8. Cardiff University
9. City University London
10. Coventry University
11. Cranfield University
12. De Montfort University
13. Durham University
14. Goldsmiths University of London
15. Heriot-Watt University
16. Imperial College London
17. Institute of Edu University of London
18. Keele University
19. King's College London
20. Kingston University London
21. Lancaster University
22. Leeds Metropolitan University
23. Lincoln University
24. Liverpool John Moores University
25. London Business School
26. London Metropolitan University
27. London School of Economics & Political Science
28. London School of Hygiene & Tropical Medicine
29. London South Bank University
30. Loughborough University
31. Manchester Metropolitan Univ.
32. Middlesex University
33. Napier University Edinburgh
34. Newcastle University
35. Northumbria University
36. Nottingham Trent University
37. Open University UK
38. Oxford Brookes University
39. Plymouth University
40. Queen Mary University of London
41. Queen's University Belfast
42. Robert Gordon University
43. Royal Holloway, University of London
44. Saint George's University of London
45. School of Advanced Study University of London
46. School of Oriental and African Studies University of London
47. Sheffield Hallam University
48. St George's, University of London
49. Staffordshire University
50. Swansea University
51. Teesside University
52. The Imperial College of Science, Tech. & Medicine
53. The Open University
54. The University of Dundee
55. The University of Edinburgh
56. The University of Glasgow
57. The University of Manchester
58. The University of Reading
59. The University of Sheffield
60. University College London
61. University of Aberdeen
62. University of Bath
63. University of Birmingham
64. University of Bradford
65. University of Bristol
66. University of Cambridge
67. University of Central Lancashire
68. University of Dundee
69. University of Durham
70. University of East Anglia
71. University of East London
72. University of Edinburgh
73. University of Essex
74. University of Exeter
75. University of Glamorgan / Prifysgol Morgannwg
76. University of Glasgow
77. University of Gloucestershire
78. University of Greenwich
79. University of Hertfordshire
80. University of Huddersfield
81. University of Hull
82. University of Kent
83. University of Leeds
84. University of Leicester
85. University of Liverpool
86. University of Manchester
87. University of Nottingham
88. University of Oxford
89. University of Plymouth
90. University of Portsmouth
91. University of Reading
92. University of Saint Andrews
93. University of Salford
94. University of Sheffield
95. University of Southampton
96. University of Stirling
97. University of Strathclyde
98. University of Sunderland
99. University of Surrey
100. University of Sussex

101. University of the Arts London  
102. University of the West of England  
103. University of Ulster  
104. University of Warwick

105. University of Westminster  
106. University of Wolverhampton  
107. University of York

❖ USA

1. Arizona State Univ. - Tempe
2. Auburn University
3. Boston University
4. Brandeis University
5. Brigham Young University
6. Brown University
7. California Institute of Tech.
8. Carnegie Mellon University
9. Case Western Reserve Univ.
10. City University of NYC College
11. Clemson University
12. Colorado State University
13. Columbia University
14. Cornell University
15. Drexel University
16. Duke University
17. Emory University
18. Florida State University
19. George Mason University
20. George Washington University
21. Georgetown University
22. Georgia Institute of Technology
23. Harvard University
24. Indiana University Bloomington
25. Indiana University-Purdue
26. Iowa State University
27. Johns Hopkins University
28. Kansas State University
29. Kent State University
30. Lehigh University
31. Louisiana State Univ, Baton Rouge
32. Massachusetts Inst of Technology
33. Mayo Medical School
34. Medical Univ of South Carolina
35. Michigan State University
36. Montana State Univ - Bozeman
37. Mount Sinai School of Medicine
38. New York University
39. North Arizona University
40. North Carolina State Univ, Raleigh
41. Northeastern University
42. Northwestern University
43. Ohio State Univ - Columbus
44. Oregon Health & Science Univ.
45. Oregon State University
46. Pennsylvania State University
47. Princeton University
48. Purdue University - West Lafayette
49. Rensselaer Polytechnic Institute
50. Rice University
51. Rockefeller University
52. Rutgers, State Univ of New Jersey
53. Saint Louis University
54. San Diego State University
55. Southern Methodist University
56. Stanford University
57. State Univ of New York at Albany
58. State Univ of New York at Buffalo
59. State Univ of New York at Stony Brook
60. State University of New York
61. Syracuse University
62. Temple University
63. Texas A&M University
64. Texas Tech University
65. Thomas Jefferson University
66. Tufts University
67. Tulane University
68. Univ. of Alabama at Birmingham
69. University of Alaska - Fairbanks
70. University of Arizona
71. Univ. of Arkansas at Fayetteville
72. Univ. of California, Berkeley
73. Univ. of California, Davis
74. Univ. of California, Irvine
75. Univ. of California, Los Angeles
76. Univ. of California, Riverside
77. Univ. of California, San Diego
78. Univ. of California, San Francisco
79. Univ. of California, Santa Barbara
80. Univ. of California, Santa Cruz
81. University of Central Florida
82. University of Chicago
83. University of Cincinnati
84. University of Colorado at Boulder
85. University of Colorado at Denver
86. University of Connecticut, Storrs
87. University of Delaware
88. University of Florida
89. University of Georgia
90. University of Hawaii at Manoa
91. University of Houston
92. University of Illinois at Chicago
93. University of Illinois at Urbana-Champaign
94. University of Iowa
95. University of Kansas - Lawrence
96. University of Kentucky
97. University of Louisville
98. Univ. of Maryland, Baltimore
99. Univ. of Maryland, College Park
100. Univ. of Massachusetts Amherst
101. Univ. of Massachusetts Worcester
102. University of Medicine and Dentistry NJ
103. University of Miami
104. Univ. of Michigan, Ann Arbor
105. Univ. of Minnesota, Twin Cities

106. University of Missouri, Columbia
107. University of Montana - Missoula
108. University of Nebraska - Lincoln
109. Univ. of Nebraska Medical Center
110. Univ. of New Hampshire, Durham
111. Univ of New Mexico, Albuquerque
112. University of North Carolina at Chapel Hill
113. University of Notre Dame
114. University of Oklahoma, Norman
115. University of Oregon
116. University of Pennsylvania
117. University of Pittsburgh
118. University of Rhode Island
119. University of Rochester
120. University of South Carolina, Columbia
121. University of South Florida
122. University of Southern California
123. University of Tennessee, Knoxville
124. University of Texas at Austin
125. University of Texas at Dallas
126. University of Texas at San Antonio
127. University of Utah
128. University of Vermont
129. University of Virginia
130. University of Washington
131. University of Wisconsin, Madison
132. University of Wyoming
133. Utah State University
134. Vanderbilt University
135. Virginia Commonwealth University
136. Virginia Polytechnic Institute & State University
137. Wake Forest University
138. Washington State Univ., Pullman
139. Washington University in St. Louis
140. Wayne State University
141. Western Michigan University
142. Yale University
143. Yeshiva University

## Lampiran 2A.

### Perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai kerjasama dengan Ditjen Sumberdaya IPTEK dan DIKTI (berlaku untuk tahun 2016):

#### ❖ Australia

1. Charles Darwin University
2. Murdoch University
3. Queensland University of Tech.
4. Swinburne University of Tech.
5. University of Sydney
6. University of New South Wales
7. University of Queensland
8. Victoria University

#### ❖ Austria

1. Technische Universität Graz
2. Technische Universität Wien
3. Universität für Bodenkultur Wien
4. Universität Innsbruck
5. Universität Salzburg
6. Universität Wien
7. University of Graz

#### ❖ Belanda

1. Leiden University

#### ❖ Jepang

1. Kanazawa University
2. Sophia University

#### ❖ Selandia Baru

1. Auckland University of Technology
2. Massey University
3. University of Auckland
4. University of Canterbury
5. University of Waikato
6. Victoria University of Wellington

#### ❖ South Korea

1. Pukyong National University

#### ❖ Taiwan

1. Chang Gung University
2. Chaoyang Univ. of Technology
3. China Medical University
4. Chinese Culture University
5. Chung Yuan Christian University
6. Da Yeh University
7. Feng Chia University
8. I-Shou University
9. Kaohsiung Medical University
10. Kun Shan University
11. Nat. Central University
12. Nat. Changhua Univ. of Education
13. Nat. Chengchi University
14. Nat. Cheng Kung University
15. Nat. Chiao Tung University
16. Nat. Chung Cheng University
17. Nat. Chung Hsing University
18. Nat. Dong Hwa University
19. Nat. Formosa University
20. National Ilan University
21. Nat. Kaohsiung First Univ of S&T
22. Nat. Kaohsiung Univ of App. Sc.
23. National Sun Yat Sen University
24. Nat. Taichung Univ of Education
25. National Taipei University
26. Nat. Taipei Univ of Nursing & HS
27. Nat. Taipei University of Tech.
28. Nat. Taiwan Univ. of Sci & Tech
29. Nat. United University
30. Nat. Univ of Kaohsiung
31. Nat. Yang Ming University
32. Nat. Yunlin Univ. of S&T
33. Shih Chien University
34. Soochow University Taiwan
35. Southern Taiwan Univ of S&T
36. Taipei Medical University
37. Taipei Nat. Univ of the Arts
38. Tamkang University
39. Tatung University
40. University of Taipei
41. Nat. Kaohsiung Univ of H&T

## Lampiran 2B.

Perguruan tinggi luar negeri yang mempunyai kerjasama dengan perguruan tinggi Indonesia yang telah dilegalisasi oleh Ditjen Kelembagaan IPTEK dan DIKTI (berlaku untuk tahun 2016):

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
1	Universitas Negeri Yogyakarta	University of Technology Dresden	Jerman	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Joint Degree
2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Universit�e Pierre Et Marie Curie (UPMC)	Perancis	Teknik Sipil	Joint Degree
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Kumamoto University	Jepang	Teknik Sipil	Joint Degree
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Queensland University of Tech.	Australia	Teknik Sipil	Joint Degree
5	Universitas Andalas	Shinsu University	Jepang	Ilmu Kimia	Double Degree
6	Universitas Indonesia	Ecoles Centrales Paris	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
7	Universitas Indonesia	Ecoles Centrales Lyon	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
8	Universitas Indonesia	Ecoles Centrales Nantes	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
9	Universitas Indonesia	Ecoles Centrales Lille	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
10	Universitas Indonesia	Ecoles Centrales Marseille	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
11	Universitas Indonesia	Ecoles des Mines de Paris	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
12	Universitas Indonesia	Ecole Nationale des Ponts et Chaussées (ENPC)	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
13	Universitas Indonesia	Université Marne de la Vallée	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
14	Universitas Indonesia	Université Paris 8	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
15	Universitas Indonesia	Université Paris 12	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
16	Universitas Indonesia	Université d'Angers	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
17	Universitas Indonesia	Université de Bretagne Sud Vannes	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
18	Universitas Indonesia	Université de Bretagne Sud	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan,	DDIP



No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
		Lorient		T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	
19	Universitas Indonesia	Université d'Artois Bethune	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
20	Universitas Indonesia	Université de La Rochelle	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
21	Universitas Indonesia	Université Paris-Est	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
22	Universitas Indonesia	Université de Technologie de Compiègne	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
23	Universitas Indonesia	Université Joseph et Fourier	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
24	Universitas Indonesia	INSA Lyon	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
25	Universitas Indonesia	INSA Toulouse	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
26	Universitas Indonesia	INSA Rennes	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
27	Universitas Indonesia	Universite de Haute Alsace (UHA)	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
28	Universitas Indonesia	Universite Pierre et Marie Curie (UPMC)	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
29	Universitas Indonesia	Universite Paul Sabatier	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
30	Universitas Indonesia	Universite Le Havre	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
31	Universitas Indonesia	Universite Valenciennes	Perancis	T.Sipil, T.Lingkungan, T.Mesin, Perkapalan, T.Elektro, T.Komputer, T.Metalurgi & Material, Arsitektur, Interior, T.Kimia, Bio-Proses	DDIP
32	Universitas Indonesia	Université de Poitiers	Perancis	Ilmu Kedokteran	DDIP
33	Universitas Indonesia	Université Joseph Fourier Grenoble	Perancis	Ilmu Kedokteran	DDIP
34	Universitas Indonesia	Université d'Auvergne Clairmont Ferrand	Perancis	Ilmu Kedokteran	DDIP
35	Institut Pertanian Bogor	SupraAgro Montpellier	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
36	Institut Pertanian Bogor	AgroCampus Ouest	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
37	Institut Pertanian Bogor	Paul Sabatier University	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
38	Institut Pertanian	Art et Metiers	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
	Bogor	ParisTech			
39	Institut Pertanian Bogor	The Institute Polytechnique Toulouse	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
40	Institut Pertanian Bogor	Universite de Nantes	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
41	Institut Pertanian Bogor	Universite Henri Poincare Nancy	Perancis	Ilmu Pertanian	DDIP
42	Institut Pertanian Bogor	Université Lyon 2	Perancis	Agrobisnis	DDIP
43	Institut Pertanian Bogor	AgroCampus de Rennes	Perancis	Agrobisnis	DDIP
44	Institut Pertanian Bogor	AgroCampus d'Angers	Perancis	Agrobisnis	DDIP
45	Institut Pertanian Bogor	Université Paris 8	Perancis	Agrobisnis	DDIP
46	Institut Pertanian Bogor	Université Paris 12	Perancis	Agrobisnis	DDIP
47	Institut Pertanian Bogor	SupAgro Montpellier	Perancis	Agrobisnis	DDIP
48	Universitas Udayana	Université Panthéon-Sorbonne	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
49	Universitas Udayana	Université d'Angers	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
50	Universitas Udayana	Institut Paul Bocuse Lyon	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
51	Universitas Udayana	Université Toulouse 2-CETIA	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
52	Universitas Udayana	Université Lyon 2	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
53	Universitas Udayana	Universite Angers-ESTHUA	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
54	Universitas Udayana	Université Toulouse 1 Capitole	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
55	Universitas Udayana	Université Paris 1 Panthéon Sorbonne-IREST	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
56	Universitas Udayana	Institut Paul Bocuse	Perancis	Kajian Pariwisata	DDIP
57	Universitas Airlangga	IAE Aix-en-Provence	Perancis	Ilmu Manajemen	DDIP
58	Universitas Airlangga	Université Le Havre	Perancis	Ilmu Manajemen	DDIP
59	Universitas Airlangga	Université Paul Cézanne-Aix Marseille III	Perancis	Ilmu Manajemen	DDIP
60	Universitas Airlangga	FDSE- Université de Limoges	Perancis	Ilmu Manajemen	DDIP
61	Universitas Diponegoro	Université de Bretagne Occidentale Brest	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
62	Universitas Diponegoro	Université de La Rochelle	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP

No	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Perguruan Tinggi Luar Negeri	Negara	Program Studi	Bentuk Kerjasama
63	Universitas Diponegoro	Université de Bretagne Sud Vannes	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
64	Universitas Diponegoro	Université de Bretagne Sud Lorient	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
65	Universitas Diponegoro	Université Lille I	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
66	Universitas Diponegoro	Université de Nantes	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
67	Universitas Diponegoro	Universite du Mans	Perancis	Ilmu Kelautan	DDIP
68	Institut Teknologi Bandung	Université Poitier	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
69	Institut Teknologi Bandung	University of the Littoral Opal Coast	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
70	Institut Teknologi Bandung	ENSCM Montpellier	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
71	Institut Teknologi Bandung	Université de La Rochelle	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
72	Institut Teknologi Bandung	Université Paris-Est	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
73	Institut Teknologi Bandung	INSA Lyon	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
74	Institut Teknologi Bandung	INSA Toulouse	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
75	Institut Teknologi Bandung	INSA Rennes	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
76	Institut Teknologi Bandung	Universite Pierre et Marie Curie (UPMC)	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
77	Institut Teknologi Bandung	Aix-Marseille I	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
78	Institut Teknologi Bandung	Aix-Marseille II	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
79	Institut Teknologi Bandung	Aix-Marseille III	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
80	Institut Teknologi Bandung	Universite de Nice	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
81	Institut Teknologi Bandung	Universite Paris Sud	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
82	Institut Teknologi Bandung	Universite d'Angers	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP
83	Institut Teknologi Bandung	Université Paris 1 Panthéon Sorbonne - IREST	Perancis	Matematika dan Ilmu Pengetahuan	DDIP

### **Lampiran 3.**

Format research proposal untuk S3:

1. Title of proposal
2. Abstract (250 words)
3. Introduction:
  - a. Backgrounds
  - b. Significance of the proposed project
  - c. Aims/purposes
4. Materials and methods
5. Time schedule (please specify for the whole academic years)
6. Outcomes (including –when necessary- name of the proposed international peer-reviewed journal(s) to publish research results)
7. References

Catatan:

1. *Dalam referensi hendaknya dicantumkan artikel terkini dari bidang yang akan diteliti yang terdapat pada jurnal ilmiah internasional yang bereputasi;*
2. *Dalam penulisan proposal agar diperhatikan aspek keprimeran (80% referensi yang digunakan adalah jurnal ilmiah) dan kemutakhiran (80% referensi yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun setelah tahun penerbitan artikel).*

## Lampiran 4.

### SURAT PERNYATAAN TIDAK MENERIMA BEASISWA LAIN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Alamat : .....  
NIP/NIK : .....  
NIDN : .....  
No. KTP : .....  
No. Telp : .....  
Email : .....  
Perguruan Tinggi Asal : .....

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa pada saat ini saya tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain selain **Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) Kemristekdikti-LPDP**.

Apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti menerima beasiswa dari sumber lain (*double funding*) maka saya bersedia dituntut sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat saya pertanggungjawabkan di hadapan hukum.

....., ..... 2016

Yang menyatakan,

Materai Rp 6.000,-

(.....)

## Lampiran 5.

### SURAT PERYATAAN KESANGGUPAN PULANG KE PERGURUAN TINGGI ASAL DI INDONESIA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : .....  
Identitas diri (KTP) : .....  
NIDN : .....  
Perguruan Tinggi Asal : .....  
Bidang Keilmuan : .....  
Alamat lengkap : .....  
.....  
..... Kode Pos : .....

dengan sungguh-sungguh dan penuh kejujuran menyatakan **secepatnya pulang** ke Perguruan Tinggi Asal di Indonesia, selama-lamanya 2 (dua) minggu setelah saya secara resmi dinyatakan telah menyelesaikan studi dan/atau sudah mengumpulkan (*submitted*) Disertasi Doktor dan/atau telah memperoleh ijazah Doktor (S3) pada Pascasarjana di perguruan tinggi luar negeri, serta kemudian melaksanakan **ikatan dinas** pada Perguruan Tinggi Asal di Indonesia selama sekurang-kurangnya  $2n+1$ .

Apabila saya tidak menepati kesediaan seperti termaktup dalam surat pernyataan ini, maka saya sanggup menerima dan/atau menjalani sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan ini dibuat secara sadar, tanpa paksaan, dan ditandatangani di atas materai sesuai ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,  
Kasubdit Kualifikasi Pendidik

Yang Menyatakan,



(.....)

(.....)